

## **BAB IV**

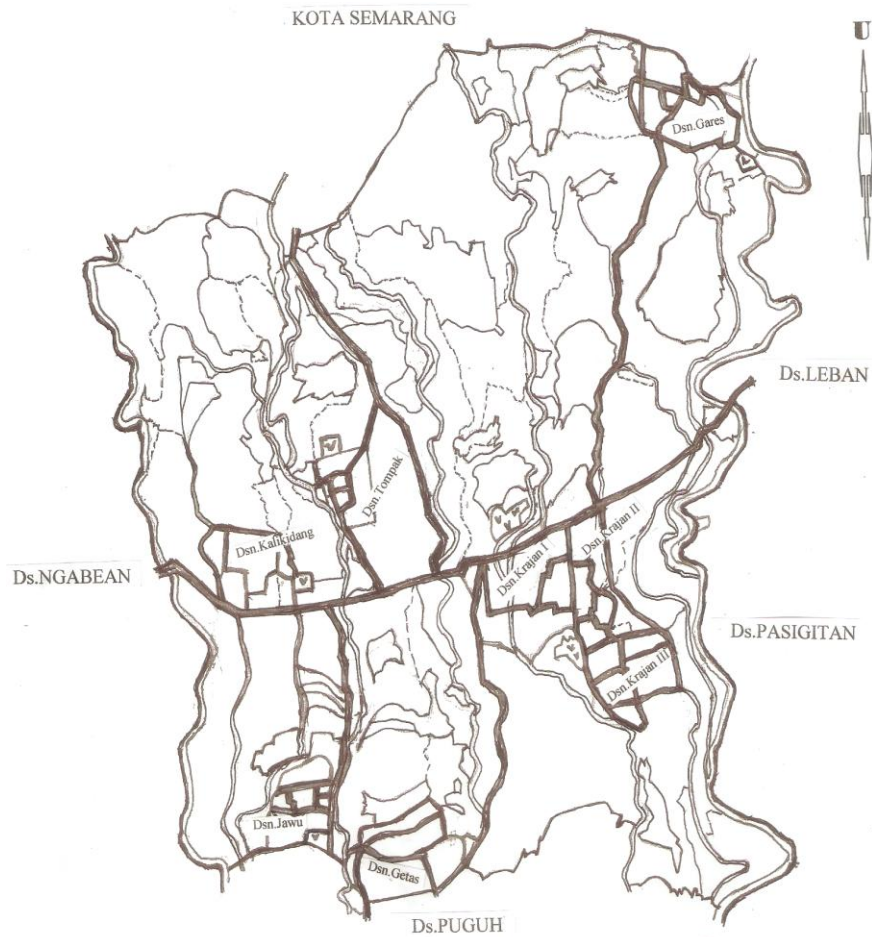
### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 HASIL PENELITIAN**

##### **4.1.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian**

Desa Kliris terletak di sebelah Utara Desa Bubakan Kecamatan Mijen Kota Semarang, sebelah Selatan Desa Puguh, sebelah Timur Desa Leban, dan sebelah Barat Desa Ngabean. Lokasinya cukup strategis karena dikelilingi Desa – Desa lain dan berdekatan dengan wilayah Kotamadya Semarang, sehingga posisinya cukup ramai untuk jalur lalu lintas Desa sekitar. Desa kliris terbagi menjadi 22 RT dan 8 RW yang tercakup dalam 8 Dusun dengan jumlah penduduk 2861 jiwa yang terdiri dari 735 kepala keluarga. Luas wilayah Desa Kliris 264,829 Ha yang terdiri dari tanah sawah seluas 171.296 Ha, tanah pekarangan seluas 27.689 Ha, tanah tegalan seluas 47.327 Ha dan tanah lain-lain seluas 18.517 Ha.

Sebagian besar penduduk di Desa ini bekerja sebagai buruh tani, petani, buruh pabrik, dan wirausaha. Kondisi topografi Desa Kliris merupakan wilayah pegunungan dengan ketinggiannya 635 m di atas permukaan laut, suhu rata-rata 22<sup>0</sup>C-27<sup>0</sup>C dan curah hujan rata-rata 1823 mm/th. Kondisi topografi seperti ini yang menjadikan sebagaian besar kondisi tanahnya terdiri dari tanah basah. Kondisi tanah yang basah ini sangat berpotensi untuk dimanfaatkan dalam pembudidayaan jamur tiram untuk penunjang perekonomian warga dalam bidang wirausaha. Sebagaian besar warga Desa Kliris memilih menjadi petani padi dari pada perkebunan. Hal ini tidak sebanding antara luas tanah sawah 171.296 Ha dengan 600 warga yang memilih bekerja menjadi petani dan buruh tani, masih ada 225 warga yang bekerja sebagai buruh pabrik, berwirausah dan lain-lain



Gambar 1. Peta Desa Kliris Kecamatan Boja KABUPATEN KENDAL  
Gambaran kondisi demografi Desa Kliris dapat dilihat dari table – table di bawah ini :

Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur :

<b>Umur</b>	<b>Laki – laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
0 – 4	127	114	241
5 – 9	145	160	305
10 – 14	126	135	261
15 – 19	137	127	264
20 – 24	125	134	259
25 – 29	145	116	261

30 – 39	136	131	267
40 – 49	134	118	252
50 – 59	156	146	302
➤ 60	102	114	216
Jumlah	1.333	1.295	2.628

Tingkat Pendidikan Penduduk ( Usia 5 tahun keatas )

Jenjang Pendidikan	Jumlah
Tamat akademi / Perguruan tinggi	20
Tamat SLTA	127
Tamat SLTP	355
Tamat SD	175
Tidak Tamat SD	37
Belum Tamat SD	324
Tidak Sekolah	23
Jumlah	1.061

Mata Pencaharian penduduk ( Usia 10 tahun keatas )

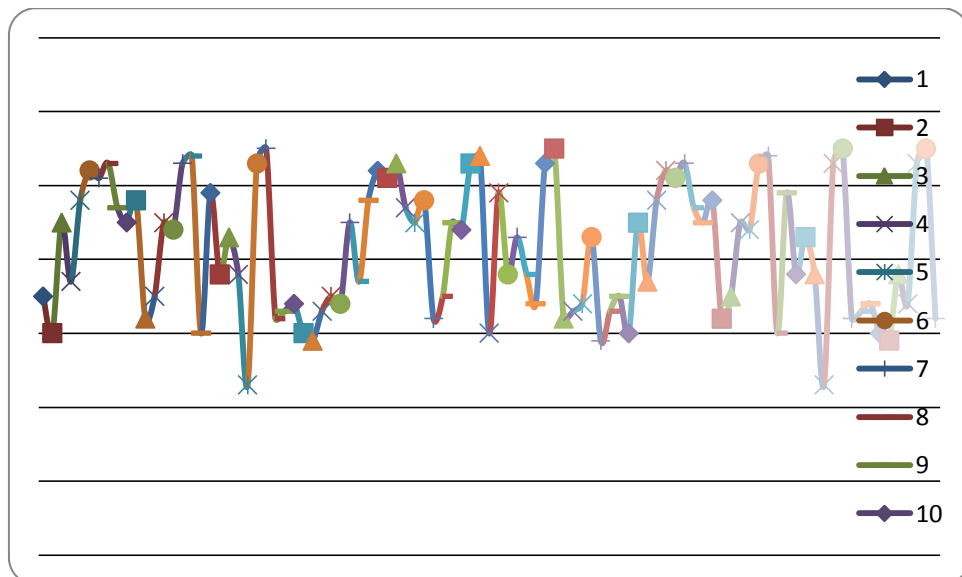
Jenis Pekerjaan	Jumlah
Petani Sendiri	224
Buruh Tani	376
Pengusaha	19
Buruh Industri	183
Buruh Bangunan	205
Pedagang	20
Pengangkutan	3
PNS/Pensiunan	22
Pensiunan	9
Lain – lain	225
Jumlah	1071

Penelitian ini dilakukan pada petani di Desa Kliris Kabupaten Kendal. Penelitian petani dengan sistem musiman sebanyak 97 petani sebagai sampel. Sebelum membahas hasil penelitian dengan sistim *muzara'ah* berikut karakteristik petani sebagai respondennya.

#### 4.1.2 Karakteristik Responden

##### a. Umur

**Tabel 4.1 Karakteristik Umur**

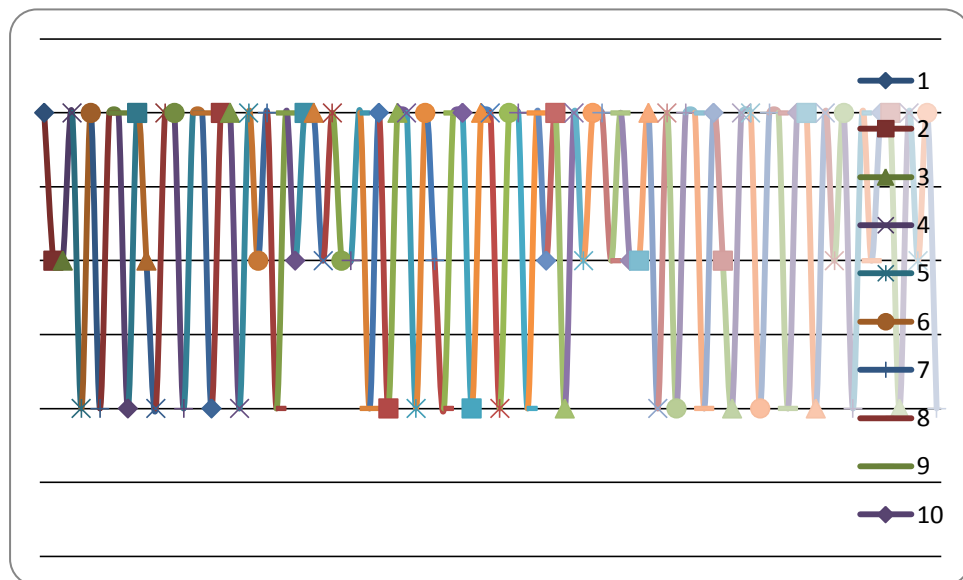


Dari tabel 4.1 diketahui bahwa rentang jarak umur petani ada yang masih muda dengan umur 23 tahun tetapi ada juga petani yang berusia 56 tahun. Petani dengan usia 23 tahun perlu mendapatkan support dari yang lebih berpengalaman karena beliau merupakan generus dari petani. Adanya pengelolaan sawah harus ada yang mau mewarisi karena tidak mungkin sektor pertanian di tinggalkan oleh masyarakat

Indonesia ang sebagian besar memakan nasi sebagai sumber karbohidrat.

## b. Pendidikan

**Tabel 4.2 Karakteristik Pendidikan**



Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa 26 petani dengan tingkat pendidikan dengan kode 1 yaitu SD. 18 Petani dengan tingkat pendidikan SMP dan terbanyak yaitu SMA dengan 52 petani. Hal ini dapat diartikan bahwa Petani juga harus berpendidikan supaya bertambah ilmunya sehingga dapat meningkatkan produktifitas panennya.

### 4.1.3 Analisis Kesejahteraan Petani dan Sistim Kerjasama

Analisis yang digunakan dalam menentukan kesejahteraan maupun sistim kerjasama petani baik adalah dengan uji kenormalan data (Kolmogorf Smirnof) lalu di lihat rata-rata dari nilai kesejahteraan maupun sistim kerjasamanya.

Kesejahteraan petani dikatakan baik jika lebih dari 65,31 dan sistim kerjasama dikatakan baik jika bernilai lebih dari 16,63.

**Tabel 4.3 Penentuan Nilai Kesejahteraan dan Kerjasama Petani yang Baik**

**Statistics**

		X	Ytotal
N	Valid	97	97
	Missing	0	0
Mean		16,63	65,31
Median		17,00	66,00
Std. Deviation		1,372	4,766
Variance		1,882	22,716
Minimum		12	55
Maximum		18	73
Sum		1613	6335

Dari penentuan nilai frekuensi rata-rata nilai kesejahteraan yang baik adalah lebih dari 65,31 dan nilai sistim kerjasama yang baik adalah 16,63 maka dapat dibuat suatu pernyataan berdasarkan nilai tersebut sesuai dengan tabel 4.4. dari tabel 4.4 dapat diketahui bahwa dari 97 petani, yang tidak sejahtera dari sistim *Muzara'ah* ada 41 sedangkan 56 diantaranya nilai kesejahteraannya baik. Tetapi ada petani dengan nilai kesejahteraannya kurang tetapi sistim kerjasama

*Muzara'ahnya* baik. Hal ini menurut pendapat peneliti dikarenakan jumlah tanggungan keluarga dengan lahan yang digarap oleh petani tersebut tidak sebanding dengan kebutuhan yang diperlukan.

**Tabel 4.4 Kesejahteraan Petani dan Kerjasama Yang Baik**

No.	N-KesJ	Keterangan	N- SisKerj	Keterangan
1	71	Baik	18	Baik
2	71	Baik	17	Baik
3	60	Tidak Baik	14	Tidak Baik
4	60	Tidak Baik	16	Tidak Baik
5	64	Tidak Baik	17	Baik
6	64	Tidak Baik	16	Tidak Baik
7	55	Tidak Baik	14	Tidak Baik
8	62	Tidak Baik	16	Tidak Baik
9	55	Tidak Baik	15	Tidak Baik
10	60	Tidak Baik	16	Tidak Baik
11	60	Tidak Baik	16	Tidak Baik
12	57	Tidak Baik	12	Tidak Baik
13	60	Tidak Baik	16	Tidak Baik
14	61	Tidak Baik	16	Tidak Baik
15	65	Tidak Baik	17	Baik
16	64	Tidak Baik	18	Baik
17	66	Baik	17	Baik

18	67	Baik	18	Baik
19	69	Baik	17	Baik
20	67	Baik	17	Baik
21	68	Baik	15	Tidak Baik
22	70	Baik	17	Baik
23	66	Baik	17	Baik
24	69	Baik	18	Baik
25	73	Baik	17	Baik
26	69	Baik	18	Baik
27	69	Baik	18	Baik
28	68	Baik	16	Tidak Baik
29	69	Baik	18	Baik
30	65	Baik	18	Baik
31	70	Baik	18	Baik
32	71	Baik	18	Baik
33	71	Baik	17	Baik
34	60	Tidak Baik	14	Tidak Baik
35	60	Tidak Baik	16	Tidak Baik
36	64	Tidak Baik	17	Baik
37	65	Tidak Baik	16	Tidak Baik
38	55	Tidak Baik	16	Tidak Baik
39	65	Tidak Baik	17	Baik
40	55	Tidak Baik	15	Tidak Baik



41	60	Tidak Baik	17	Baik
42	61	Tidak Baik	17	Baik
43	59	Tidak Baik	12	Tidak Baik
44	61	Tidak Baik	16	Tidak Baik
45	62	Tidak Baik	16	Tidak Baik
46	66	Baik	17	Baik
47	65	Tidak Baik	18	Baik
48	67	Baik	17	Baik
49	67	Baik	18	Baik
50	69	Baik	17	Baik
51	67	Baik	17	Baik
52	69	Baik	15	Tidak Baik
53	70	Baik	17	Baik
54	67	Baik	17	Baik
55	69	Baik	18	Baik
56	73	Baik	17	Baik
57	69	Baik	18	Baik
58	69	Baik	18	Baik
59	69	Baik	16	Tidak Baik
60	69	Baik	18	Baik
61	65	Tidak Baik	18	Baik
62	70	Baik	18	Baik
63	71	Baik	18	Baik

64	71	Baik	17	Baik
65	60	Tidak Baik	14	Tidak Baik
66	60	Tidak Baik	16	Tidak Baik
67	64	Tidak Baik	17	Baik
68	64	Tidak Baik	16	Tidak Baik
69	55	Tidak Baik	14	Tidak Baik
70	62	Tidak Baik	16	Tidak Baik
71	55	Tidak Baik	15	Tidak Baik
72	60	Tidak Baik	16	Tidak Baik
73	60	Tidak Baik	16	Tidak Baik
74	57	Tidak Baik	12	Tidak Baik
75	60	Tidak Baik	16	Tidak Baik
76	61	Tidak Baik	16	Tidak Baik
77	65	Tidak Baik	17	Baik
78	64	Tidak Baik	18	Baik
79	66	Baik	17	Baik
80	67	Baik	18	Baik
81	69	Baik	17	Baik
82	67	Baik	17	Baik
83	68	Baik	15	Tidak Baik
84	70	Baik	17	Baik
85	66	Baik	17	Baik
86	69	Baik	18	Baik

87	73	Baik	17	Baik
88	69	Baik	18	Baik
89	69	Baik	18	Baik
90	68	Baik	16	Tidak Baik
91	69	Baik	18	Baik
92	65	Baik	18	Baik
93	70	Baik	17	Baik
94	67	Baik	17	Baik
95	69	Baik	18	Baik
96	73	Baik	17	Baik
97	69	Baik	18	Baik

## 4.2 Analisis Statistik

### 4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dan kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan bantuan program SPSS. Kriteria pengukuran adalah jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka item pertanyaan valid. Pengujian validitas dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS ver. 18.0. Berdasarkan output SPSS ver. 18.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Kuesioner Kesejahteraan Petani

## Correlations

		K1	K2	K3	K4	K5	K6	total
K1	Pearson Correlation	1	,425*	,217	-,093	,277	,106	,485*
	Sig. (2-tailed)		,001	,095	,478	,032	,422	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
K2	Pearson Correlation	,425*	1	,214	,048	,177	,291	,616*
	Sig. (2-tailed)	,001		,101	,715	,177	,024	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
K3	Pearson Correlation	,217	,214	1	,550**	,214	,332**	,636**
	Sig. (2-tailed)	,095	,101		,000	,101	,009	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
K4	Pearson Correlation	-,093	,048	,550**	1	,021	,382**	,486**
	Sig. (2-tailed)	,478	,715	,000		,874	,003	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
K5	Pearson Correlation	,277	,177	,214	,021	1	,096	,398**
	Sig. (2-tailed)	,032	,177	,101	,874		,464	,002
	N	60	60	60	60	60	60	60

K6	Pearson Correlation	,106	,291	,332**	,382**	,096	1	,631**
	Sig. (2-tailed)	,422	,024	,009	,003	,464		,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
total	Pearson Correlation	,485**	,616**	,636**	,486**	,398**	,631**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,002	,000	
	Keterangan	valid	Valid	valid	valid	valid	valid	

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### Correlations

	K7	K8	K9	K10	K11	K12	Total
Pearson Correlation	1	-,052	,393**	,198	,299	,381	,627**
Sig. (2-tailed)		,695	,002	,130	,020	,003	,000
N	60	60	60	60	60	60	60
Pearson Correlation	-,052	1	-,094	,012	,144	,307	,402**
Sig. (2-tailed)	,695		,473	,926	,271	,017	,001
N	60	60	60	60	60	60	60
Pearson Correlation	,393**	-,094	1	,487**	,588**	,177	,644**
Sig. (2-tailed)	,002	,473		,000	,000	,175	,000
N	60	60	60	60	60	60	60
Pearson Correlation	,198	,012	,487**	1	,426**	,208	,454**
Sig. (2-tailed)	,130	,926	,000		,001	,111	,000
N	60	60	60	60	60	60	60

Pearson Correlation	,299	,144	,588**	,426*	1	-,086	,575**
Sig. (2-tailed)	,020	,271	,000	,001		,512	,000
N	60	60	60	60	60	60	60
Pearson Correlation	,381**	,307*	,177	,208	-,086	1	,503**
Sig. (2-tailed)	,003	,017	,175	,111	,512		,000
N	60	60	60	60	60	60	60
Pearson Correlation	,627**	,402*	,644**	,454*	,575**	,503**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000	,000	,000	
Keterangan	Valid	valid	valid	valid	valid	valid	

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

	K13	K14	K15	SK1	SK2	SK3	SK4	Total
K13 Pearson Correlation	1	,646**	,416*	,462*	,213	,147	,407*	,643*
Sig. (2-tailed)		,000	,001	,000	,102	,263	,001	,000
N	60	60	60	60	60	60	60	60
K14 Pearson Correlation	,646**	1	,618**	,646**	,052	,269	,277	,756**
Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,692	,037	,032	,000
N	60	60	60	60	60	60	60	60
K15 Pearson Correlation	,416*	,618**	1	,365*	,053	,268	,021	,633*

5	Sig. (2-tailed)	,001	,000		,004	,686	,038	,874	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
SK	Pearson Correlation	,462	,646	,365	1	,104	,521	,143	,716
1	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,004		,428	,000	,275	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
SK	Pearson Correlation	,213	,052	,053	,104	1	,170	,323	,421
2	Sig. (2-tailed)	,102	,692	,686	,428		,194	,012	,001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
SK	Pearson Correlation	,147	,269	,268	,521	,170	1	,033	,481
3	Sig. (2-tailed)	,263	,037	,038	,000	,194		,804	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
SK	Pearson Correlation	,407	,277	,021	,143	,323	,033	1	,366
4	Sig. (2-tailed)	,001	,032	,874	,275	,012	,804		,004
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
tot	Pearson Correlation	,643	,756	,633	,716	,421	,481	,366	1
al	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,004	
	keterangan	Valid	Valid	Valid	valid	valid	valid	valid	

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Correlations

	K7	K8	K9	K10	K11	K12	Total
Pearson Correlation	1	-,052	,393	,198	,299	,381	,627
Sig. (2-tailed)		,695	,002	,130	,020	,003	,000
N	60	60	60	60	60	60	60
Pearson Correlation	-,052	1	-,094	,012	,144	,307	,402
Sig. (2-tailed)	,695		,473	,926	,271	,017	,001
N	60	60	60	60	60	60	60
Pearson Correlation	,393	-,094	1	,487	,588	,177	,644
Sig. (2-tailed)	,002	,473		,000	,000	,175	,000
N	60	60	60	60	60	60	60
Pearson Correlation	,198	,012	,487	1	,426	,208	,454
Sig. (2-tailed)	,130	,926	,000		,001	,111	,000
N	60	60	60	60	60	60	60
Pearson Correlation	,299	,144	,588	,426	1	-,086	,575
Sig. (2-tailed)	,020	,271	,000	,001		,512	,000
N	60	60	60	60	60	60	60
Pearson Correlation	,381	,307	,177	,208	-,086	1	,503
Sig. (2-tailed)	,003	,017	,175	,111	,512		,000
N	60	60	60	60	60	60	60
Pearson Correlation	,627	,402	,644	,454	,575	,503	1
Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000	,000	,000	
Keterangan	Valid	valid	valid	valid	valid	valid	

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Tabel 4.6 menunjukkan bahwa, semua item pertanyaan mempunyai P-value  $< 0,05$ . Jumlah responden dengan determinasi kesejahteraan dan sistim kerjasama adalah valid.

#### **4.2.2 Uji Reliabilitas**

Reliabilitas menunjuk pada pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius, mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya atau yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, hasilnya tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan dalam hal ini adalah variabel kesejahteraan dan sistim kerjasama.

Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Ungkapan yang mengatakan bahwa instrumen harus reliabel sebenarnya mengandung arti bahwa instrumen tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya. Disini pengukuran hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha ( $\alpha$ ). Suatu variabel dikatakan reliable jika nilai Cronbach Alpha ( $\alpha$ )  $> 0,60$ . Dalam hal ini akan dilakukan uji reliabilitas untuk ukuran (determinasi) variabel kesejahteraan dan sistim kerjasama. Dari hasil pengukuran diperoleh nilai

Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60. Hal ini berarti semua item pertanyaan dari variabel dapat dikatakan reliabel.

**Tabel 4.7 Reabilitas Data Variabel Kesejahteraan dan Sistem Kerjasama.**

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
K1	77,48	30,440	,428	,872
K2	77,62	29,613	,537	,868
K3	77,51	28,690	,556	,868
K4	77,55	30,334	,404	,873
K5	77,63	31,340	,286	,877
K6	77,49	29,919	,590	,867
K7	77,69	30,028	,567	,868
K8	77,43	31,331	,321	,876
K9	77,73	30,011	,603	,867
K10	77,80	31,472	,366	,874
K11	77,58	29,934	,532	,869
K12	77,60	30,930	,422	,872
K13	77,49	29,461	,597	,866

K14	77,44	28,416	,702	,861
K15	77,71	29,270	,595	,866
SK1	77,51	29,128	,657	,864
SK2	77,67	30,765	,381	,874
SK3	77,87	30,680	,384	,874
SK4	78,08	31,576	,314	,875

### 4.2.3 Analisis Regresi Linear

Model regresi adalah model yang digunakan untuk menganalisis pengaruh dari berbagai variabel independen terhadap satu variabel dependen. Formula untuk regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + B_1X_1 + e$$

Diperoleh pemodelan regresi kesejahteraan adalah  $Y = 4,570 + 0,783 X_1 + 1,488$ . Jika kesejahteraan mengalami kenaikan satu tingkat maka variabel sistim kerjasama naik sebesar 0,783 dengan catatan nilai dari variabel lain dianggap konstan. Mengenai koefisien dari masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Persamaan Regresi Sistim Kerjasama dengan Kesejahteraan Petani di Desa Kliris.**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,570	1,488		3,072	,003
X	,783	,089	,670	8,787	,000

a. Dependent Variable: Y

Keterangan:

Y = Kesejahteraan

b1 = Koefisien regresi sistim kerjasama

X1 = Sistim Kerjasama

$e$  = Varians pengganggu

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai actual dapat dinilai dengan *goodness of fit*-nya. Secara statistik setidaknya ini dapat diukur dari nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) dan nilai statistik t. Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah di mana  $H_0$  ditolak), sebaliknya disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana  $H_0$  diterima.

### 1. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu sistim kerjasama menerangkan variasi kesejahteraan. Uji parsial untuk sistim kerjasama petani di Desa Kliris sebagai berikut:

**Tabel 4. 9 Uji t Sistim Kerjasama dengan Kesejahteraan Petani di Desa Kliris.**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,570	1,488		3,072	,003
X	,783	,089	,670	8,787	,000

a. Dependent Variable: Y

Variabel yang diujikan menunjukkan bahwa variabel yang berpengaruh terhadap kesejahteraan (p-value <0,05) adalah sistim kerjasama. Kesejahteraan cenderung lebih baik hal ini ditunjukkan secara nyata sistim kerjasama berpengaruh 47,3%. Hal ini diperkuat dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Jika kerjasama antara petani dan penggarap sama-sama menguntungkan kedua belah pihak maka ini akan meningkatkan kesejahteraan diantara dua keluarga yang melakukan *Muzara'ah*. Hal ini sesuai akad dari *Muzara'ah* yaitu hasil atau sewa telah ditetapkan secara jelas dan pembagiannya ditentukan saat akad.

## 2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Nilai  $R^2$  dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model.  $R^2 = 0,448$  yang berarti bahwa 44,8% dipengaruhi oleh sistim kerjasama sedangkan 55,2% kesejahteraan dipengaruhi oleh variabel lain. Dari data yang ada diketahui bahwa ada 41 petani yang melakukan *Muzara'ah* akan tetapi kesejahteraan keluarganya masih kurang. Hal ini dapat dipengaruhi oleh luas lahan garapan petani dibandingkan jumlah tanggungan dari tiap-tiap petani.

Tabel 4.10 Koefisien Determinasi Adjust  $R^2$

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,670 <sup>a</sup>	,448	,443	1,198	1,683

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y